

**PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH DALAM MENANAMKAN KARAKTER
RELIGIUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-IZZAH KOTA SERANG BANTEN**

Rosailatul Muslimah¹, Fadlullah², Fahmi³

^{1,2,3}PGPAUD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Alamat e-mail : ¹2228210019@untirta.ac.id , Alamat e-mail :

²fadlulah@untirta.ac.id, Alamat e-mail : ³fahmifahmi19@untirta.ac.id

ABSTRACT

Rosailatul Muslimah (2228210019) The Habit of Congregational Prayer in Instilling Religious Character in Children Aged 5-6 Years at RA Al-Izzah, Serang City, Banten. Undergraduate Thesis (S-1) Program, Early Childhood Education Teacher Education Department. Faculty of Teacher Training and Education. Sultan Ageng Tirtayasa University. This study explains the habit of congregational prayer in instilling religious character in children aged 5-6 years at RA Al Izzah, Serang City, Banten. The method used in this study is qualitative research and is analyzed by means of descriptive analysis that clearly explains the data collected, and then uses a case study with an in-depth approach that emphasizes a deep understanding of the habit of congregational prayer in instilling religious character in children aged 5-6 years at RA Al-Izzah, Serang City. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the implementation of the habit of congregational prayer in instilling the religious character of children aged 5-6 years, which is integrated into an integrated curriculum, is effective in developing the religious and social character of children aged 5-6 years. Supported by adequate human resources, good facilities, and cooperation with parents, this program has succeeded in instilling religious values, discipline, and togetherness. The evaluation showed satisfactory results, with high target achievements and a positive impact on the development of children's character holistically.

Keywords: Habit of Congregational Prayer, Religious Character, Early Childhood

ABSTRAK

Rosailatul Muslimah (2228210019) Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Menanamkan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Izzah Kota Serang Banten. Skripsi program strata satu (S-1) Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penelitian ini menjelaskan pembiasaan shalat berjamaah dalam menanamkan karakter religius anak usia 5-6 tahun di RA Al Izzah Kota Serang Banten. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan di analisis dengan cara analisa deskriptif yang menjelaskan secara jelas data-data yang dikumpulkan, dan kemudian menggunakan studi kasus dengan pendekatan

mendalam yang menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap pembiasaan shalat berjamaah dalam menanamkan karakter religius anak usia 5-6 tahun di RA Al-Izzah Kota Serang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah dalam menanamkan karakter religius anak usia 5-6 tahun ini, yang terintegrasi dalam kurikulum terpadu, efektif mengembangkan karakter religius dan sosial anak usia 5-6 tahun. Didukung oleh SDM memadai, fasilitas yang baik, serta kerjasama dengan orang tua, program ini berhasil menanamkan nilai-nilai agama, kedisiplinan, dan kebersamaan. Evaluasi menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan capaian target yang tinggi serta dampak positif pada perkembangan karakter anak secara holistik.

Kata Kunci: Pembiasaan Shalat Berjamaah, Karakter Religius, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi karakter dan kepribadian anak yang akan memengaruhi kehidupan mereka di masa depan. Anak usia dini, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, merupakan kelompok yang sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga membutuhkan stimulasi pendidikan yang tepat untuk mengembangkan aspek jasmani maupun rohani. Salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini adalah penanaman karakter religius, yang tidak hanya membekali anak dengan kecerdasan intelektual, tetapi juga membangun

nilai moral dan spiritual sebagai landasan utama dalam menjalani kehidupan.

Fenomena yang diamati saat ini menunjukkan adanya penurunan nilai moral dan karakter di kalangan generasi muda akibat pengaruh globalisasi, perubahan sosial, budaya asing, dan perkembangan teknologi yang pesat. Kondisi ini menyebabkan semakin jauhnya individu dari nilai-nilai agama dan kewajiban spiritual, yang berdampak pada meningkatnya perilaku menyimpang, degradasi moral, individualisme, serta menurunnya semangat belajar dan kepedulian sosial. Lemahnya pendidikan karakter sejak usia dini berpotensi mengancam eksistensi dan kemajuan bangsa di masa depan. Oleh karena itu, sangat penting untuk

menanamkan nilai-nilai moral dan agama sejak dini agar anak terbiasa berperilaku baik, mengenal Tuhan, dan memiliki karakter yang kuat serta berakhlak mulia.

Penanaman karakter religius pada anak usia dini idealnya mencakup dimensi keyakinan, peribadatan, penghayatan, pengetahuan, dan pengamalan, sebagaimana dikemukakan oleh Glock dan Stark (Arifah 2009). Salah satu metode yang efektif untuk menanamkan karakter religius adalah melalui pembiasaan shalat berjamaah secara rutin di lingkungan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya membangun kebiasaan ibadah, tetapi juga mengembangkan kedisiplinan, rasa tanggung jawab, keterampilan sosial, dan kemampuan bekerjasama. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan shalat berjamaah dapat meningkatkan kedisiplinan, perilaku santun, dan kohesi sosial anak. Namun, implementasi program ini juga menghadapi tantangan, seperti kesulitan anak untuk fokus, konsistensi dalam mengikuti kegiatan, serta perlunya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam

membentuk karakter religius anak secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji efektivitas pembiasaan shalat berjamaah dalam menanamkan karakter religius pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Izzah Kota Serang Banten. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pembiasaan shalat berjamaah, menganalisis karakter religius anak yang terbentuk melalui kegiatan tersebut, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi program pembiasaan shalat berjamaah sebagai bagian dari strategi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di sekolah.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model pendidikan karakter religius di Indonesia, serta manfaat praktis bagi guru, orang tua, dan lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan pembiasaan shalat berjamaah sebagai upaya membentuk generasi yang beriman,

bertakwa, dan berakhlak mulia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan karakter anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Berdasarkan pendapat sugiyono, Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan naturalistik untuk menggali kondisi nyata tanpa manipulasi variabel (dalam Haryono 2023). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memahami proses pembiasaan dalam membentuk karakter religius anak usia 5-6 tahun. Analisis data dilakukan secara interaktif meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, kemudian disajikan dalam narasi deskriptif. Metode ini memungkinkan pemahaman mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah di RA Al-Izzah

Serang-Banten telah berjalan secara efektif dan terintegrasi dalam kurikulum sekolah, yang menggabungkan Kurikulum Merdeka, Kurikulum Kementerian Agama, JSIT, dan budaya sekolah Yayasan Al-Izzah. Kegiatan shalat berjamaah dilaksanakan setiap hari (kecuali Jumat), dengan pendekatan bertahap mulai dari pengenalan gerakan, bacaan, adab shalat, hingga pelibatan anak dalam peran adzan, iqamah, dan imam. Guru berperan aktif sebagai pembimbing, memberikan pendampingan secara sabar, dan memastikan kegiatan berjalan.



Gambar 1 Pelaksanaan shalat berjamaah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, pembiasaan shalat berjamaah ini terbukti efektif dalam membentuk karakter religius anak usia 5–6 tahun. Anak-anak menunjukkan pemahaman bahwa shalat adalah kewajiban,

melaksanakan shalat dengan tertib, mengikuti gerakan imam, berdzikir dan berdoa bersama setelah shalat, serta menunjukkan sikap khusyuk dan tidak mengganggu teman. Mereka juga mulai memahami rukun-rukun shalat secara sederhana dan mampu menghafal surat-surat pendek, hadits, serta doa-doa harian.

Pembentukan karakter religius ini dapat dianalisis menggunakan teori Glock dan Stark (Arifah 2009), yang membagi dimensi religius ke dalam lima aspek: keyakinan (religious belief), praktik ibadah (religious practice), penghayatan (religious feeling), pengetahuan (religious knowledge), dan pengamalan (religious effect). Temuan di RA Al-Izzah menunjukkan bahwa kelima aspek tersebut berkembang secara seimbang melalui pembiasaan shalat berjamaah. Anak-anak tidak hanya menjalankan ibadah secara ritual, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, keikhlasan, dan kerja sama.

Selain aspek spiritual, pembiasaan shalat berjamaah juga berdampak pada perkembangan sosial anak. Melalui praktik berjamaah, anak-anak belajar antri,

saling menghargai, menyayangi teman, dan bekerja sama. Mereka juga diajarkan untuk berdzikir dan berdoa bersama, yang memperkuat rasa syukur, tawakal, dan kebersamaan. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter oleh Lickona (2019), yang menekankan pentingnya pengalaman sosial dan pembiasaan nyata dalam membentuk karakter anak sejak dini (Lickona 2019).

Guru di RA Al-Izzah secara konsisten memberikan teladan dan bimbingan, sehingga anak-anak terbiasa menjaga kekhusyukan, ketenangan, dan fokus selama shalat. Evaluasi yang dilakukan secara rutin dan sistematis juga membantu guru dalam memantau perkembangan anak, memberikan bimbingan yang tepat, serta melibatkan orang tua dalam mendukung pembiasaan di rumah.

Secara keseluruhan, pembiasaan shalat berjamaah di RA Al-Izzah tidak hanya menanamkan kebiasaan ibadah, tetapi juga membentuk nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kebersamaan, dan sikap religius yang menjadi fondasi karakter anak di masa depan. Program ini dapat dijadikan model

pendidikan karakter religius yang holistik dan terintegrasi pada lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan shalat berjamaah yang dilaksanakan secara rutin dan terstruktur di RA Al-Izzah efektif dalam membentuk karakter religius anak usia 5–6 tahun. Melalui bimbingan aktif guru, dukungan fasilitas, serta evaluasi yang berkelanjutan, anak-anak tidak hanya memahami tata cara ibadah, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, keikhlasan, dan kerja sama. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua turut memperkuat keberhasilan program ini. Selain membentuk perilaku religius, kegiatan ini juga mengembangkan keterampilan sosial dan moral anak secara menyeluruh.

Agar program semakin optimal, lembaga pendidikan disarankan untuk terus meningkatkan fasilitas dan pelatihan guru, serta melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pembiasaan. Guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar

anak lebih termotivasi. Orang tua juga perlu menjadi teladan dalam ibadah di rumah dan memberikan dukungan positif kepada anak.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengkaji implementasi pembiasaan ibadah lain atau memperluas objek penelitian pada berbagai lembaga pendidikan guna memperkaya model pendidikan karakter religius anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, Lies. 2009. "Implementasi Pendidikan IMTAQ Di SMP Negeri 2 Bantul."
- Haryono, Eko. 2023. "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *e-journal an-nuur: The Journal of Islamic Studies* 13: 1–6.
- Lickona, Thomas. 2019. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar & Baik*. Nusamedia.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media.
- Ali Hasan. 2020. "Penerapan Sikap Disiplin Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Anak Usia Dini Di TK Assalam." *Bab li Kajian Pustaka* 2.1 12(2004): 6–25.
- Amilda, Amilda. 2017. "Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak*

- Usia Dini* 1(2).
- Andi Fitriani Djollong. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Salat." *Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training* 1(1): 65–76.
- Arifah, Lies. 2009. "Implementasi Pendidikan IMTAQ Di SMP Negeri 2 Bantul."
- Aviyah. 2024. "Pembiasaan Shalat Berjama'Ah Dalam Membentuk Karakter Siswa Yang Komunikatif Dan Bertanggung Jawab Di Sma Muhammadiyah 4 Porong Sidoarjo." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman* 11(2): 146–55.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. "Teori Wawancara Psikodignostik." : 1–10.
- Ernavita. 2019. "Implementasi Pembiasaan Disiplin Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A2 Tk Baik (Bina Anak Islam Krapyak) Panggungharjo Sewon Bantul D.I.Y." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7(1): 1–33.
- Halimah, Ade. 2023. "Program Pembiasaan Sholat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Asrama Putri Al-Husna Pondok Pesantren Al-Hikamussalafiyah Cipulus." *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4(02): 81–92.
- Haryono, Eko. 2023. "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *e-journal an-nuur: The Journal of Islamic Studies* 13: 1–6.
- Hasanah, Hasyim. 2017. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8(1): 21.
- Jannah, Miftahul. 2019. "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4(1): 77.
- Kusuma, Destiara. 2018. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Sholat Berjamaah." *Jurnal Kewarganegaraan P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328* 2 No. 2(2): 38.
- Mamsaat, Kharis. 2013. "Konsep Pemikiran Doni Koesoema Tentang Pendidikan Karakter Bagi Siswa Di Era Global." *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*: 1–107.
- Mardianingsih, and Azizah Duana Nuris. 2022. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Aspek Kognitif Melalui Permainan Balok." *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1): 29–36. <http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/PAUD/article/view/1332>.
- Muhtar, Tatang, Tedi Supriyadi, Anggi Setia Lengkana, and Siti Hanifah. 2019. "Religious Characters-Based Physical Education Learning in Elementary School." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 18(12): 211–39.